

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu penyumbang stok pangan regional maka pembangunan di bidang irigasi untuk menunjang sektor pertanian perlu dilakukan. Sistem jaringan irigasi (bangunan dan saluran) sebagian besar sudah mengalami penurunan fungsi, dikarenakan terjadi banyak kerusakan pada bangunan utama yaitu pada bendung pintu bangunan pelimpa dan bangunan kuntruksi irigasi lainnya sehingga perlu dilakukannya kegiatan pembenahan dan rehabilitasi pada bangunan dan saluran irigasi agar berfungsi kembali secara normal. Dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan hasil produktifitas swasembada tanaman pangan maka perlu dilakukan usaha dengan membenahi pada titik titik bangunan irigasi yang rusak sehingga adanya pembenahan disektor bangunan irigasi dapat memaksimalkan hasil suplai air yang cukup optimal sehingga dapat menghasilkan intensitas tanaman pangan khususnya tanaman padi dan palawija .

Kegiatan operasi dan Pemeliharaan serta pembenahan di sektor bangunan dan saluran Irigasi perlu dilaksanakan guna meningkatkan kelancaran aliran sungai pada saluran primer sekunder maupun saluran tersier yang ada di wilayah daerah irigasi krikilan agar dapat mengairi lahan pertanian secara maksimal khususnya padi dan palawija untuk memantapkan swasembada pangan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan petani, serta dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air.

Maka hal yang perlu dilakukan guna peningkatan kinerja bangunan irigasi tersebut, terutama mengembalikan fungsi dari sistem jaringan irigasi yang ada agar dapat mengurangi kehilangan dan memperlancar distribusi air sehingga dapat meningkatkan intensitas tanam serta mendukung peningkatan produktivitas tanaman padi dan Tanaman Palawija yang akan berdampak pada pengembangan ekonomi lokal. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, maka

diperlukan kegiatan operasi dan pemeliharaan Saluran Irigasi terhadap bangunan dan saluran - saluran pada Jaringan Irigasi yang terdapat di Daerah Irigasi Krikilan.

Daerah Irigasi Krikilan yaitu Daerah Irigasi yang terdapat di sebelah timur kecamatan kejayan Yang mempunyai luasan lahan pertanian sebesar 582 Ha, adapun banyaknya luasan yang ada di Daerah irigasi krikilan tersebut dibagi menjadi 5 Desa, Yaitu, pertama Desa kedung pengaron seluas 41 Ha, yang kedua ada Desa Kepuh lahan seluas 227 Ha, yang ketiga ada Desa Lorokan dengan lahan seluas 79 Ha, yang selanjutnya yaitu Desa Tanggullangin dengan lahan seluas 135 Ha dan yang terakhir ada Desa Randugong dengan lahan seluas 200 Ha.

Dengan adanya Pengelolaan efektifitas pada Sistem Jaringan Irigasi daerah irigasi krikilan , diharapkan dapat menjadi masukan untuk instansi terkait, karena kegiatan tersebut selalu terkait dengan proses kinerja jaringan irigasi yang tidak boleh lepas dari pengawasan dan harus selalu dimonitoring secara berkala dan ditindak lanjuti langsung dari pihak Dinas Sumber Daya Air, agar dapat meningkatkan hasil produksi dan Kualitas Ketahanan Pangan Nasional yang ada di Daerah Irigasi Krikilan Kecamatan Kejayan khususnya di Kabupaten pasuruan. Kegiatan operasi jaringan irigasi juga dapat menunjang kinerja bangunan irigasi lainnya karena kegiatan ini adalah pokok utama dalam system jaringan irigasi, yang mana dengan kegiatan tersebut kita juga dapat memberikan pembinaan arahan pada para petani didesa

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan Latar Belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah :

1. Apa yang harus dilakukan agar sistem Pengelolaan untuk mengatur dan membagi suplai air tetap secara efektif dan berkala terhadap lahan pertanian yang ada di daerah irigasi krikilan ?
2. Apa yang dilakukan guna meningkatkan efektifitas pengelolaan saluran irigasi

3. Bagaimana cara untuk menentukan skala prioritas pembenahan di sektor saluran irigasi agar dapat pengerjakan rehabilitasi secara berkala

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dibuat, adapun Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan penjadwalan pada system pengaturan pada pola pembagian air pada tiap petak kuarter persawahan agar aliran air tetap bisa memberikan kontribusi secara efektif dan berkala terhadap lahan pertanian ketika musim kemarau yang ada di daerah irigasi krikilan.
2. Untuk bisa menentukan skala prioritas pada pembenahan bangunan kontruksi yang baik dalam proyeksi bangunan irigasi.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

1. Penulis memperoleh hasil studi kasus tentang Sistem Jaringan Irigasi yang kurang efektif pada saat musim kemarau.
2. Penulis Memperoleh hasil studi kasus pola kinerja pembagian air pada lahan irigasi pertanian pada waktu musim kemarau.
3. Penulis dapat mengetahui dan memperoleh pengetahuan system manajemen kontruksi yang dipakai untuk membentuk penjadwalan suatu proyeksi bangunan kontruksi irigasi

### **1.5 BATASAN MASALAH**

1. Penelitian ini penulis hanya membahas tentang Efektifitas Sistem pengelolaan Jaringan irigasi serta kegiatan operasi dan pemeliharaan serta pengembangan Jaringan irigasi Di Daerah Irigasi Krikilan .
2. Penelitian ini penulis hanya membahas tentang proses pengambilan air dan di suplai ke lahan pertanian guna untuk kestabilan dan pengembangan produksi hasil tanaman padi dan palawija.